

BAB. 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan magang merupakan suatu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa semester akhir di suatu perusahaan, instansi, maupun industri yang khususnya bergerak dibidang pertanian serta sejalan dengan bidang keilmuannya. Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan serta memperoleh pengalaman baru yang dapat dimanfaatkan serta dijadikan sebagai bekal dalam membuka peluang usaha dan menghadapi dunia kerja. Selain itu melalui kegiatan ini juga dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal secara langsung tantangan serta dinamika yang ada di industri pertanian, sekaligus mengasah keterampilan teknis dan memperluas pengetahuan mengenai teknologi serta metode budidaya yang diterapkan. Oleh karena itu, PKL berperan sebagai sarana strategis dalam membekali mahasiswa agar lebih siap memasuki dunia kerja dan mampu berkontribusi secara maksimal di bidang pertanian.

Salah satu sektor penting yang menjadi fokus dalam dunia pertanian adalah komoditas jagung. Jagung memiliki peran strategis sebagai bahan pangan, pakan ternak, serta bahan baku industri. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan berkembangnya industri peternakan, kebutuhan jagung di Indonesia terus mengalami peningkatan. Namun, peningkatan permintaan tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan peningkatan produktivitas di tingkat petani, sehingga masih terjadi kesenjangan antara kebutuhan dan ketersediaan jagung.

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup signifikan antara kebutuhan jagung nasional dengan kemampuan produksi di lapangan. Salah satu penyebab utama dari kesenjangan tersebut adalah masih rendahnya penggunaan benih jagung unggul oleh petani. Banyak petani yang masih menggunakan benih turunan atau benih lokal yang memiliki potensi hasil rendah, tidak seragam, serta rentan terhadap serangan hama dan penyakit. Di sisi lain, benih jagung unggul terutama benih hibrida memiliki potensi hasil yang lebih tinggi, lebih tahan terhadap cekaman lingkungan, serta mampu memberikan produktivitas yang lebih stabil.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan peran berbagai pihak, termasuk perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis. Salah satu perusahaan yang berkontribusi dalam penyediaan solusi tersebut adalah PT Corteva Agriscience Seeds. Perusahaan ini merupakan perusahaan global di bidang pertanian yang berfokus pada pengembangan dan produksi benih unggul, termasuk benih jagung hibrida. Didirikan pada tahun 2019 dan berkantor pusat di Jakarta, perusahaan ini telah berkembang menjadi salah satu produsen benih jagung yang dikenal di Indonesia.

PT Corteva Agriscience Seeds berperan dalam mendukung peningkatan produktivitas pertanian melalui inovasi teknologi, penerapan sistem manajemen yang berstandar tinggi, serta pengendalian mutu yang ketat. Komitmen perusahaan dalam menyediakan benih berkualitas menjadi salah satu solusi dalam menjawab kebutuhan petani akan benih jagung unggul guna menunjang ketahanan pangan nasional. termasuk benih jagung hibrida.

Melalui kegiatan PKL di PT Corteva Agriscience Seeds, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman secara langsung mengenai proses produksi benih jagung unggul, sistem pengujian mutu, serta manajemen distribusi benih. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan terkait ketersediaan dan penggunaan benih unggul di lapangan, serta mempelajari solusi yang diterapkan oleh perusahaan dalam mengatasi kesenjangan tersebut. Dengan demikian, kegiatan PKL ini tidak hanya menjadi sarana pembelajaran praktis, tetapi juga memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pentingnya benih unggul sebagai faktor kunci dalam peningkatan produktivitas jagung

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

1. Menumbuh kembangkan karakter dan budaya kerja profesional bagi mahasiswa.
2. Meningkatkan kompetensi dan relevansi lulusan perguruan tinggi sesuai dengan capaian pembelajaran dan kebutuhan DUDIKA.
3. Menjaga mutu dan efektivitas penyelenggaraan Magang Mahasiswa

4. Menyiapkan kemandirian mahasiswa untuk bekerja dan atau berwirausaha.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

1. Mahasiswa diharapkan mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan teknik budidaya secara sistematis, mulai dari dari tahapan persiapan tanam hingga tahap pascapanen, yang bertujuan untuk menunjang keberhasilan produksi secara optimal sesuai dengan Standart Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di PT Corteva Agriscience Seeds.
2. Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan proses produksi benih sesuai dengan standar pembenihan yang berlaku.
3. Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan proses produksi benih sesuai dengan standar pembenihan yang berlaku.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

1. Bagi Peserta Magang

Magang membantu mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja langsung sehingga bisa memahami penerapan ilmu dari kampus ke dunia kerja. Selain itu, magang melatih keterampilan seperti disiplin, kerja sama, komunikasi, dan tanggung jawab. Mahasiswa juga bisa belajar hal baru yang tidak didapat di perkuliahan serta memperluas relasi dengan orang-orang di dunia kerja. Magang juga membantu menentukan arah karier setelah lulus nanti

2. Bagi Penyelenggara Magang

Menjalin kerjasama antara program studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan dengan PT Corteva Agriscience Seeds, dalam rangka mendukung kegiatan pendidikan dan pengembangan kompetensi mahasiswa.

3. Bagi Politeknik Negeri Jember

Program studi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki pengalaman praktik yang relevan dengan bidang keilmuan yang ditempu selama masa perkuliahan.

1.3 Lokasi dan Waktu Magang Mahasiswa

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Corteva Agriscience Seeds yang berlokasi di Malang, Jawa Timur, dengan kode pos 65147. Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 2 Januari 2026 hingga 30 April 2026. Jadwal kerja di PT Corteva Agriscience Seeds berlangsung pada hari senin sampai dengan sabtu, mulai pukul 08.00 hingga 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktik Langsung

Dalam pelaksanaan kegiatan lapangan, mahasiswa terlibat secara langsung di lahan. Sebelum memulai kegiatan, mahasiswa memperoleh arahan dari pembimbing lapangan mengenai mekanisme pelaksanaan kegiatan serta mendapatkan pengawasan dari pembimbing lapangan. Sebelum memulai kegiatan, mahasiswa memperoleh arahan dari pembimbing lapangan mengenai mekanisme dan prosedur kerja. Hal ini bertujuan agar mahasiswa memahami tata cara pelaksanaan kegiatan yang benar serta meminimalkan kesalahan selama kegiatan berlangsung di PT Corteva Agriscience Seeds.

1.4.2 Observasi

Metode observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung di lingkungan, dengan tujuan memperoleh informasi mengenai fenomena yang terjadi. Dalam pelaksanaannya, observasi dilakukan dengan cara mencatat aspek-aspek yang penting mulai dari awal hingga akhir kegiatan. Hal ini bertujuan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari kegiatan magang.

1.4.3 Diskusi

Kegiatan diskusi dilaksanakan oleh mahasiswa, pembimbing lapangan, serta staf PT Corteva Agriscience Seeds. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif serta membahas dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi, baik di office maupun di lahan. Diskusi dilakukan pada saat pemaparan materi oleh staf yang dilaksanakan secara berkala pada setiap awal

persiapan musim tanam, serta pada kondisi tertentu yang memerlukan penyelesaian bersama.

1.4.4 Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan oleh mahasiswa dengan mengambil foto menggunakan telepon seluler pada setiap aktivitas yang dilaksanakan, baik di office maupun di lahan. Dokumentasi tersebut berfungsi sebagai data pendukung sekaligus bukti bahwa mahasiswa telah melaksanakan kegiatan selama magang di PT. Corteva Agriscience Seeds.

1.4.5 Studi Pustaka

Kegiatan studi pustaka dilaksanakan oleh mahasiswa dengan mengumpulkan informasi dan pengetahuan yang diperoleh selama kegiatan di lahan di PT Corteva Agriscience Seeds selain itu juga dari berbagai sumber literatur, seperti jurnal ilmiah, artikel penelitian, buku, dan referensi pendukung lainnya.